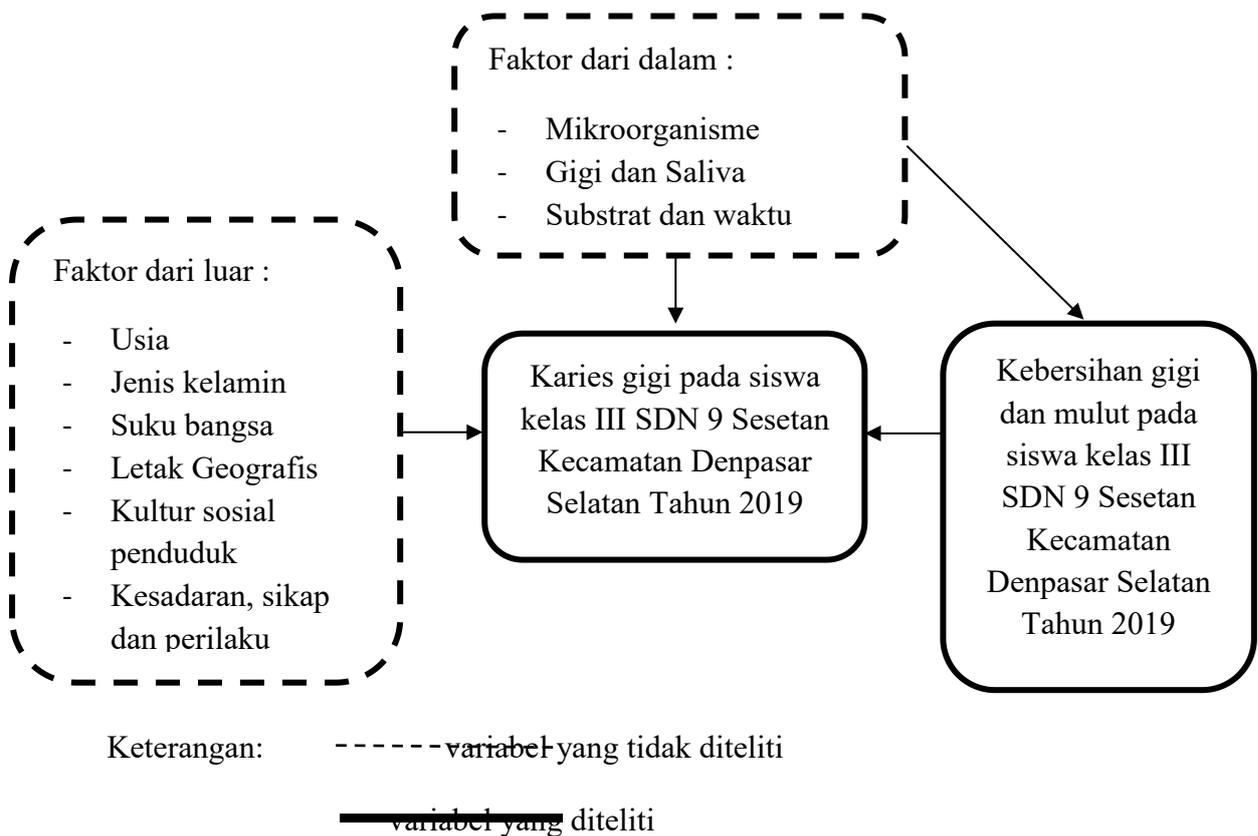


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Pintauli (2014), karies gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Mikroorganisme yang terdapat didalam plak merupakan indikator kebersihan gigi dan mulut selain *calculus* (Farida, 2012). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi pada Siswa Kelas III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat ditetapkan variabel penelitian adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas III SDN 9 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

2. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pengukuran, maka ditetapkan definisi operasional variabel, dan skala pengukurannya.

Tabel 3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	2	3	4
1	Kebersihan gigi dan mulut	Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu kondisi atau keadaan gigi dan mulut seseorang. Kebersihan gigi dan mulut seseorang diukur disebut <i>OHI-S</i> , terdapat tiga kriteria : Baik : 0,0 - 1,2 Sedang : 1,3 - 3,0 Buruk : 3,1 - 6,0	Ordinal
2	Karies gigi	Kerusakan jaringan gigi yang dimulai dari email meluas kearah pulpa yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada saat di goreskan, yang termasuk dalam karies gigi yaitu gigi berlubang, sisa akar, tumpatan dengan karies, gigi hilang oleh karena karies pada gigi sulung (def-t) yang dikategorikan: Sangat rendah : 0,0 - 1,1 Rendah : 1,2 – 2,6	Ordinal

Sedang : 2,7 – 4,4

Tinggi : 4,5 – 6,5

Sangat tinggi :> 6,6
